

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perusahaan yang *go Publik* wajib untuk melakukan pengumuman kepada masyarakat umum dan investor guna mengetahui kondisi keuangan dan kinerja emiten yg pada akhirnya diharapkan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pengumuman yang dilakukan berupa laporan keuangan perusahaan yang sebelumnya sudah melalui proses audit oleh pihak auditor independen untuk memastikan kewajaran dari data-data yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini terdapat dua pengguna laporan keuangan yaitu pengguna internal meliputi pihak manajemen perusahaan, direksi, dan pengguna eksternal meliputi para investor dan pihak pajak, lembaga-lembaga pemerintah, masyarakat serta perencana ekonomi. Pengguna laporan keuangan tentunya membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan. Andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Untuk itu dibutuhkan jasa pihak ketiga yang dapat dipercaya yaitu profesi akuntan publik dimana pendapatnya seorang auditor independen sangat diperlukan yang didasari oleh adanya konflik kepentingan, konsekuensi, kompleksitas, dan keterbatasan akses oleh salah satu pihak, serta untuk menghindari resiko kemungkinan kesalahan, ketidak lengkapan, bias dan memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap laporan keuangan. Dalam auditnya, akuntan publik menilai apakah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen sudah sesuai dengan ketentuan prinsip akuntansi yang belum umum. Sebagai hasil auditnya maka akuntan publik memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan. Pendapat akuntan publik ini disajikan dalam “Laporan Auditor Independen”.

Hal ini dapat dilihat dari ilustrasi hubungan antara manajemen perusahaan, profesi akuntan publik dan pihak luar perusahaan yang terdiri dari investor, kreditor dan pihak luar lain. Profesi akuntan publik memiliki peran yang vital

dalam penyediaan informasi keuangan yang andal bagi pemerintah dan masyarakat bisnis itu sendiri. Kantor akuntan publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh ijin sesuai peraturan perundang-undangan yang bergerak dibidang pemberian jasa profesional dalam peraktek akuntan publik. Praktek akuntan publik adalah pemberian jasa kepada klien yang dilakukan oleh anggota.

Ikatan Akuntan Indonesia-konpertemen Akuntan Publik yang dapat berupa jasa audit, jasa atestasi, jasa akuntansi dan review, perpajakan, perencanaan keuangan perorangan dan jasa-jasa lain yang diatur dalam standar Profesional Akuntan Publik.

Dosen akuntansi sebagai seorang pendidik diharapkan dapat membekali mahasiswanya untuk menjadi akuntan yang berkualitas dan mahasiswa kauntansi sebagai calon akuntan diharapkan dapat menegakkan etika profesi dan etika moral sehingga mampu menjadi akuntan yang berkualitas baik personal maupun jasa yang di berikan.

Setiap individu memiliki persepsi yang berdeda beda terhadap suatu obyek atau realita yang sama, sehingga persepsi seorang dosen dan mahasiswa akan sangat subyektif dipengaruhi oleh banyak faktor baik secara personal maupun lingkungan sekitar.

Untuk itu penelitian ini diberi judul **“Persepsi Dosen Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Integritas, Obyektivitas, Independensi dan Kompetensi Akuntan Publik”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan persipsi antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap integritas Akuntan Publik.
2. Apakah terdapat perbedaan persipsi antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap obyektifitas Akuntan Publik.
3. Apakah terdapat perbedaan persipsi antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap independensi Akuntan Publik.

4. Apakah terdapat perbedaan perspsi antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap kompetensi Akuntan Publik.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Menganalisis Persepsi dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap Integritas Akuntan Publik.
2. Menganalisis Persepsi dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap Obyektifitas Akuntan Publik.
3. Menganalisis Persepsi dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap Independensi Akuntan Publik.
4. Menganalisis Persepsi dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap Kompetensi akuntan publik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai peran dan berguna dalam perkembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi kedepannya. Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Toeritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti akademisi guna meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan akuntansi dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan akuntansi di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Sumber informasi bagi lembaga/ organisasi terkait seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk menentukan kebijakan guna meningkatkan profesionalisme dan daya saing akuntan indonesia.